SKRIPSI

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN 3 ADIPURO

Oleh :
NUR AINIH DWI LESTARI
NPM.1501050035

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN 3 ADIPURO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh :
NUR AINIH DWI LESTARI
NPM. 1501050035

Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
Pembimbing II : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M

ABSTRAK

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI 3 ADIPURO

Oleh:

NUR AINIH DWI LESTARI

Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai andil yang besar dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswanya, guru memiliki posisi yang strategis sebagai pelaku utama. Sikap dan perilaku seorang guru sangat membekas dalam diri siswa, sehingga ucapan karakter dan kepribadian guru menjadi cermin siswa. guru memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan generasi yang berkarakter, berbudaya dan bermoral. Masih banyak peserta didik yang belum bisa mengaplikasikan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah maupun di rumah. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk memilih judul tentang peran guru Pendiidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik kelas V di SDN 3 Adipuro

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik untuk mengetahui metode, faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam menanamkan nilai-nilai karakter di SD Negeri 3 Adipuro terutama kelas V.

Jenis penelitian ini adalah *Field Reasearch* yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data adalah wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*) dan dokumentasi. Sedangkan teknik analis data yang digunakan yaitu induktif melalui reduksi data, penyajian data (*data display*) dan kesimpulan (*verification*).

Kesimpulan yang diperoleh bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menenamkan nilai-nilai karakter pada siswa dapat melalui kegiatan kelompok dengan harapan dapat menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Selain itu penerapan 7s (senyum, salam, sapa, sopan, santun, sabar dan syukur). Metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai karakter dapat melalui metode keteladanan, metode nasehat, metode demonstrasi, dan metode diskusi. Faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai karakter yaitu adanya sarana dan prasarana yang mendukung dan media bercerita. sedangkan faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai karakter yaitu diantaranya kesibukan orang tua, lingkungan, dan media massa. Selanjutnya solusi untuk mengatasi hambatan dalam menanamkan nilai-nilai karakter yaitu pemberian tugas dan kerjasama antara guru dan orang tua.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Nur Ainih Dwi Lestari
NPM : 1501050035
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI 3 ADIPURO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro,Desember 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si	**Nuvanto, S.Ag.,M.Pd.I**
NIP. 19730710199803 1 003	NIP. 19720210 200701 1 034

Scanned with CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI 3 ADIPURO

Nama : Nur Ainih Dwi Lestari
NPM : 1501050035
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro,Desember 2019

Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710199803 1 003

Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag.,M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Scanned with CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No: B-0436/In.28/D/PP.00.9/01/2020

Skripsi dengan judul: PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN 3 ADIPURO, yang disusun oleh Nur Ainih Dwi Lestari, NPM. 1501050035, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/21 Januari 2020.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator	: Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si	( )
Penguji I	: Sudirin, M.Pd	( )
Penguji II	: Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I	( )
Sekretaris	: Tri Andri Setiawan, M.Pd	( )

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

Scanned with CamScanner

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: NUR AINIH DWI LESTARI
NPM	: 1501050035
Jurusan	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Fakultas	: TARBIYAH

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 2019

METERAI TEMPEL
57FAHF146502981
000

Nur Ainih Dwi Lestari
NPM.1501050035

Scanned with CamScanner

MOTTO

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

لَّقَدۡ كَانَ لَكُمۡ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسۡوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرۡجُواْ ٱللَّهَ وَٱلۡيَوۡمَ ٱلۡأٓخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرٗا ٢١

Artinya: ”sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari [1]kiamat dan dia banyak menyebut Allah

[1] Q.S Al Ahzab : 21

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita

Hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Sidarto dan Ibu Juhaeti) yang senantiasa mendidik dan selalu mendoakan serta mendukung penulis dalam menyelesaikan kuliah di IAIN Metro
2. Kakak tersayang Wisnu Maulana Malik serta adikku Rosita Dewi yang telah memberikan semangat dan doa nya.
3. Rekan-rekan seperjuangan yang saya sayangi PGMI A, tercinta terimakasih atas partisipasinya dan bantuan serta semangatnya.
4. Untuk Fitriyani Kurniawan, Seka Qonita, Anisya Dwi Saputri dan Rika Rahmawati sahabat yang selalu memberikan semangat dan doanya.
5. Keluarga Al Hikmah Falahusyafaah terimakasih atas doanya.
6. Almamaterku tercinta IAIN Metro yang selalu membuaku bangga.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Kelas V Di Sdn 3 Adipuro" dapat disusun dengan baik dan selesai tepat pada waktunya. Sholawat dan salam bagi Rasulullah SAW, tauladan yang mengajarkan kita dalam menjalankan peran sebagai abdilah dan khalifah di muka bumi.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada : Prof Dr. Hj. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Muktar Hadi dan Bapak Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I, selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat barharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi serta untuk kepala sekolah SD Negeri 3 Adipuro yang telah memberikan izin melakukan penelitian Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga kepada rekan-rekan yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini

Masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam

Metro, September 2019
penulis

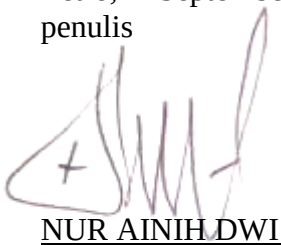

NUR AINIH DWI LESTARI
NPM. 1501050035

DAFTAR ISI

Halaman Sampul ..... **i**

Halaman Judul ..... **ii**

Halaman Abstrak ..... **iii**

Halaman Persetujuan ..... **iv**

Halaman Pengesahan ..... **v**

Halaman Orisinalitas Penelitian ..... **vi**

Halaman Moto ..... **vii**

Halaman Persembahan ..... **viii**

Halaman Kata Pengantar ..... **ix**

Daftar Isi ..... **x**

Daftar Tabel ..... **xi**

Daftar Gambar ..... **xii**

Daftar Lampiran ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Pertanyaan Penelitian 4

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 4

D. Penelitian Relevan 5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) 7

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam 7
2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI 8
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam 10

B. Pendidikan Karakter 11

1. Pengertian Pendidikan Karakter 11
2. Tujuan Pendidikan Karakter 13
3. Fungsi Pendidikan Karakter 14
4. Nilai-nilai Karakter 15

5. Peran Guru PAI Menanamkan Nilai-Nilai Karakter 18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian 20

B. Sumber Data 21

C. Teknik Pengumpulan Data 23

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 25

E. Teknis Analisa Data 26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat SD Negeri 3 Adipuro 28

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 3 Adipuro 28
2. Letak Geografis SD Negeri 3 Adipuro 30
3. Visi dan Misi SD Negeri 3 Adipuro 32
4. Stuktur Organisasi SD Negeri 3 Adipuro 32
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Adipuro 34
6. Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri 3 Adipuro 35
7. Keadaan Siswa SD Negeri 3 Adipuro 36

B. Temuan Khusus

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam 38
2. Metode dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter 42
3. Faktor Pendukung Menanamkan Nilai-Nilai Karakter 46
4. Faktor Penghambat Menanamkan Nilai-Nilai Karakter .. 48
5. Solusi Mengatasi Hambatan Nilai-Nilai Karakter 51

BAB V KESIMPULAN

A. Simpulan 54

B. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA 56

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Data Kepala Sekolah SD Negeri 3 Adipuro 28
2. Profil SD Negeri 3 Adipuro..... 28
3. Keadan Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Adipuro 34
4. Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri 3 Adipuro 35
5. Keadaan Siswa SD Negeri 3 Adipuro 36
6. Daftar Nama Informan 38

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Letak Geografis SD Negeri 3 Adipuro.....31

2. Stuktur Organisasi SD Negeri 3 Adipuro 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lampiran Wawancara 58
2. Foto Kegiatan Penelitian 63
3. Surat Keterangan Pra Survey 69
4. Surat Izin Pra Survey..... 70
5. Surat Bimbingan Skripsi 71
6. Surat Tugas..... 72
7. Surat Izin Research..... 73
8. Surat Balasan Research 74
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi..... 75
10. Outline..... 93
11. Alat Pengumpul Data 95
12. Surat Keterangan bebas Pustaka 97
13. Surat Keterangan Bebas Jurusan..... 98
14. Daftar Riwayat Hidup 99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang dibutuhkan manusia. Pendidikan sebagai upaya dalam bentuk pengajaran, pelatihan, dan bimbingan untuk menyiapkan siswa di masa yang akan datang, akan tetapi bukan hanya nilai-nilai pendidikan umum saja tetapi juga disertai dengan menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Pendidikan Nasional (UU Sidiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sidiknas menyebutkan,"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab".[2]

Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai cara pola berpikir dan berperilaku seseorang yang merupakan mencerminkan dirinya baik secara individu maupun secara bersama sama, baik dalam lingkup keluarga,

[2]M. Furqon Hidayatullah, Guru Sejati: *Membangun Insan Berkarakter Kuat & Cerdas* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2009), h. 12.

masyarakat dan bernegara. Untuk lebih singkatnya karakter merupakan pembawaaan seseorang yang didapatkan sejak kecil. Karakter sangat erat hubungannnya dengan nilai nilai agama, kejiwaan, akhlak dan budi pekerti seseorang yang membedakan terhadap yang lainnya.

Pendidikan karakter dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar yang diterapkan, misalnya di sekolah. Setiap manusia dalam hidupnya pasti mengalami perubahan atau perkembangan, baik perubahan yang bersifat nyata atau yang menyangkut perubahan fisik, maupun perubahan yang bersifat abstrak atau perubahan yang berhubungan dengan aspek psikologis. Perubahan ini diaplikasikan dalam penerapan nilai-nilai karakter di kelas.

Posisi pendidikan karakter menjadi sangat vital dalam membentuk pribadi manusia, ketika manusia yang memiliki kecerdasan intelektual setinggi apapun hal itu tidak akan bermanfaat secara positif apabila tidak memilki kecerdasan afektif secara emosional, sosial maupun spiritual. Tereleminasinya pendidikan nilai pada kurikulum lembaga pendidikan formal disinyalir oleh berbagai kalangan sebagai salah satu penyebab utama akan kemerosotan moral dan budi pekerti masyarakat yang tercermin oleh tingginya angka kriminalitas maupun perbuatan amoral.

Untuk menuju Indonesia yang lebih baik tentu tidak hanya membutuhkan orang-orang pintar semata, melainkan membutuhkan orang-orang yang memilki nilai dan moral, mental tangguh, disiplin, mandiri, bertanggung jawab dan lain sebagainya. Maka upaya proses perbaikan dan

pembelajaran menjadi sangat penting sehingga dalam membina kepribadian siswa dibutuhkan suatu bentuk strategi pendidikan yang memilki misi membentuk kepribadian siswa seperti halnya pendidikan nilai dan karakter.

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan penulis, diperoleh data tentang menanamkan pemahaman tentang nilai-nilai karakter jelaskan bahwa lingkungan yang terbentuk sangat beragam mulai dari sifat siswa, tingkah laku siswa dan tingkat kematangan prilaku siswa. Hasil observasi penulis menemukan kesenjangan antara siswa dan prilakunya. Disamping itu juga siswa kurang mendapat perhatian yang maksimal, hal ini dapat dilihat hampir sebagian siswa melakukan pelanggaran pada masa perkembangannya seperti mengobrol dengan temannya ketika pembelajaran berlangsung, berkata tidak sopan terhadap guru dan sesama teman, menjahili teman-temannya, berkelahi dengan teman. Selanjutnya guru kurang merespon akan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa. Guru hanya sebatas memberi larangan yang tidak menimbulkan efek jera bagi siswa yang melakukan pelanggaran. Padahal semestinya seorang guru sebagai orang yang diberikan tanggung jawab sebagai pendidik dalam lingkungan sekolah, guru adalah figur yang menarik perhatian semua orang, baik di dalam keluarga, masyarakat ataupun di sekolah.[3]

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas. Penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana Peran Guru Pendidikan Agama Islam

[3]Wawancara dengan Ibu Yusnaini selaku guru Pendidikan Agama Islam mengenai karakter peserta didik pada hari Selasa, 16 April 2019 di ruangan kantor SDN 3 Adipuro

Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik kelas V di SDN 3 Adipuro.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas maka pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik kelas V di SDN 3 Adipuro?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik kelas V di SDN 3 Adipuro?
3. Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik di SDN 3 Adipuro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter di SDN 3 Adipuro.

b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik kelas V di SDN 3 Adipuro.

c. Untuk mengetahui Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik di SDN 3 Adipuro?

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan kritis dan menambah khazanah ilmiah bagi peneliti sendiri serta implementasi pendidikan agama islam terhadap pendidikan karakter di sekolah.

b. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada semua pihak yang melakukan pendidikan islam khususnya untuk para pendidik di SDN 3 Adipuro agar dapat berperan maksimal dalam upaya pembentukan karakter siswanya untuk lebih baik.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berpikir peneliti. Untuk menghindari duplikasi. Peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Berikut ada beberapa penelitian terdahulu, diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Amalia Indah Savira jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Metro dengan judul "Pengaruh Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Seputih Agung Lampung Tengah". Rumusan

masalahnya adalah seberapa besar pengaruh guru pendidikan agama Islam terhadap pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Seputih Agung Lampung Tengah. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh peran guru terhadap pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Seputih Agung Lampung Tengah. Hasil penelitian ini adalah pengaruh yang signifikan pendidikan agama islam terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMP Negeri 2 Seputih Agung Lampung Tengah.

Kedua, penelitian dari Agus Kholidin jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Metro dengan judul "Upaya Penerapan Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 4 Metro Utara". Rumusan masalahnya adalah apa saja hambatan atau kendala sekolah dalam upaya penerapan pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 4 Metro Utara, tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui apa saja hambatan dalam upaya Penerapan Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 4 Metro Utara. Hasil penelitiannya adalah ada beberapa faktor yang melatarbelakangi adanya hambatan/kendala yang terjadi dalam upaya enerapan pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 4 Metro Utara.

Perbedaan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah pengaruh guru pendidikan agama islam terhadap pendidikan karakter pada siswa, Sedangkan permasalahan yang akan penulis teliti tentang bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik kelas V di SDN 3 Adipuro".

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru sering diartikan sebagai pendidik karena tugas guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja tetapi juga mendidik dan mengarahkan. Kata guru berasal dari Bahasa Indonesia yang berarti mengajar. Dalam Bahasa Inggris teacher yang berarti pengajar. Dengan demikian guru adalah "Orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik"[4]. Sedangkan menurut Zakiah Darajat guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagai tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua.[5]

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia guru Pendidikan Agama Islam adalah "Orang yang bekerja mendidik atau mengajar tentang Pendidikan Agama Islam".Guru sebagai pendidik formal tidaklah dipandang ringan karena menyangkut aspek kehidupan serta menuntut pertanggungjawaban yang berat. Guru agama adalah guru yang mengajarkan materi bidang studi agama (Islam) pada sekolah-sekolah

[4]Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Pola hubungan Guru-Murid*, (Jakarta, PT. Gaja Grafindo Persada), 2001, hal.41

[5]Umar Tirtarahardja, Lasula, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta Rireka Cipta), 2001, hal.54.

yang diselenggarakan atau dikelola Departemen Pendidikan dan Keagamaan dan sebagainya. Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menjadi tauladan yang baik (uswatun khasanah) bagi muridnya dalam segala tingkah lakunya mencerminkan ajaran agama yang disampaikan dan mampu memadukan antara ilmu, amal dan keikhlasan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pengertian guru Pendidikan Agama Islam tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa guru Pendidikan Agama Islam adalah suatu komponen manuisiawi dalam proses belajar mengajar untuk mendidik siswa menuju jalan yang baik menurut ajaran agama atau norma-norma. Guru merupakan unsur dalam pendidikan yang harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga atau pendidik profesional.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam

a. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

"Tugas adalah tanggung jawab yang diamanahkan kepada seseorang untuk dilaksanakan atau dikerjakan".[6] Semua profesi memiliki tugas, dan tugas tersebut bersifat sangat spesifik. Profesi guru sama dengan profesi lainnya, juga mempunyai tugas. Sebagai guru pendidikan agama islam mempunyai beberapa tugas yaitu:

1) Tugas secara umum

Tugas guru pada dasarnya adalah sebagai "warasat al-anbiya", yang pada haikaktnya mengemban misi yang mengajak manusia untuk

[6]Hamka Abdul Azis, *Karakter Guru Profesional*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 6)h. 21

tunduk dan patuh pada hukum-hukum Allah, guna memperoleh keselamatan dunia dan akhirat. Selain itu, "tugas pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, menyucikan hati manusia dan bert-taqarub kepada Allah".[7]

2) Tugas secara khusus
   a) Sebagai pengajar (intruksional), yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta mengakhiri dengan pelaksanakan penilaian setelah program dilakukan.
   b) Sebagai pendidik (educator), yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan dan berkepribadian kamil seiring dengan tujuan Allah menciptakannya.
   c) Sebagai pemimpin (managerial) yang memimpin, mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat terkait terhadap berbagai masalah yang menyangkut upaya, pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, dan partisispasi atas program pendidikan yang dilakukan.[8]

Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, tugas guru yang terpenting adalah mengajar, selain itu untuk membimbing dalam rangka menemukan pembawaan yang ada pada anak didiknya. Sikap yang sabar dan bijaksana adalah hal yang paling baik menyelesaikan masalah yang ada, semua ini akan menimbulkan anak didik itu suka pada guru tersebut. Adapun tugas guru menurut perspektif Al-Quran adalah sebagai berikut: Tugas seorang guru yang pertama dan terpenting adalah pengajar (murabbiy, mu"allim). Firman Allah dalam surat Ar-Rahman ayat 2-4:

عَلَّمَ ٱلۡقُرۡءَانَ ٢ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ ٣ عَلَّمَهُ ٱلۡبَيَانَ ٤

[7]Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), h. 63
[8]Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011)h. 64

2. Yang telah mengajarkan al Quran

3. Dia menciptakan manusia

4. Mengajarnya pandai berbicara[9]

b. Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam

Tanggung jawab pendidik dilakukan dengan kewajiban mendidik dengan cara cara membantu anak didik melalui bantuan atau bimbingan.

> Selain itu tanggung jawab pendidik adalah mendidik individu supaya beriman kepada Allah dan melaksanakan syari'atNya, mendidik supaya beramal saleh. Tanggung jawab itu bukan hanya sebatas tanggung jawab moral seorang pendidik terhadap peserta didik, akan tetapi lebih jauh dari itu. Pendidik akan mempertanggung-jawabkan segala tugas yang dilaksanakannya.[10]

Sebagai seorang guru Pendidikan agama islam di samping terikat dengan sifat yang harus dimiliki sebagai pendidik muslim juga ditentukan oleh syarat-syarat kepribadian yang sudah dibahas dalam masalah kompetensi di atas yang mana guru pendidikan agama islam mampu membina dan membentuk pribadi seorang anak yang taat dan berbakti sesuai dengan ajaran dan tuntutan agama islam.

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peranan guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru mempunyai peranan yang sangat luas, baik di sekolah, keluarga dan di

---

[9]QS. Ar-Rahman (55) : 2-4

[10]Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, 64

dalam masyarakat. Di sekolah guru berperan sebagai perancang atau perencana, pengelola pengajaran. Sebagai pengajar dan pendidik serta sebagai pegawai. Berdasarkan kedudukannya sebagai guru, ia harus menunjukkan perilaku yang layak (bisa dijadikan teladan).[11]

Panutan yang bisa ditiru akhlak dan sifatnya selain guru ialah Rasulullah SAW sesuai firman Allah dalam surat Al-Qalam ayat 4:

وَإِنَّك لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.

Selain itu hadist lain mengatakan

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: Orang beriman yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaqnya". (HR. Abu Dawud).

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan di sekolah sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam, Peranan guru PAI akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan siswa sesama guru maupun dengan orang lain.

[11]Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 165

B. Pendidikan Karakter

1. Pengertian karakter

Karakter berasal dari bahasa latin "kharakter" "kharassein", "kharax" dalam bahasa Inggris: "character" dan Indonesia "karakter". Yunani character dan charassain yang berarti membuat tajam, membuat dalam. Dalam kamus Poerwardarminta,

> Karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Nama dari jumlah seluruh ciri pribadi yang meliputi hal-hal seperti perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, potensi, nilai-nilai, dan pola-pola pemikiran.[12]

> Seorang filsuf Yunani bernama Aristoteles mendefinisikan karakter yang baik sebagai kehidupan dengan melakukan tindakan-tindakan yang benar sehubungan dengan diri seseorang dan orang lain. Aristoteles mengingatkan kepada kita tentang apa yang cenderung kita lupakan di masa sekarang ini: kehidupan yang berbudi luhur termasuk kebaikan yang berorientasi pada diri sendiri (kontrol diri) sebagaimana halnya dengan kebaikan yang berorientasi pada hal lainnya (seperti pemurahan hati dan belas kasihan), dan kedua jenis kebaikan ini berhubungan.[13]

2. Pendidikan Karakter

Dari konsep pendidikan dan karakter dijelaskan diatas, muncul konsep pendidikan karakter. Ahmad Amin bahwa kehendak niat merupakan awal terjadinya karakter pada diri seseorang jika kehendak itu diwujudkan dalam bentuk pembiasaan sikap dan perilaku. mengemukakan Pendidikan Karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-

[12]Abdul Majid dan Dian Handayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), h. 11

[13]Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2012), h. 81

nilai kepada para siswanya.[14] Dan Penerapan pendidikan karakter dalam Islam, tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW. Dalam pribadi Rasul, tersemai nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung. Alqur'an dalam surat Al-ahzab ayat 21 mengatakan:

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْأٓخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ٢١

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah"

3. Tujuan Pendidikan karakter

Socrates berpendapat bahwa tujuan paling mendasar dari pendidikan adalah untuk membuat seseorang menjadi *good and smart*. Dalam sejarah islam, Rasulullah Muhammad Saw, menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik (good character).[15] Pendidikan karakter bertujuan membentuk dan membangun pola pikir, sikap dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berakhlak karimah, berjiwa luhur, dan bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan, pendidikan karakter adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi positif dan berakhlak karimah sesuai dengan Standar

[14] Ibid, H. 43

[15]Abdul Majid dan Dian Handayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), h. 30

Kompetensi Lulusan (SKL) sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

a. Memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah (setelah lulus dari sekolah).
b. Mengkoreksi tingkah laku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah. Tujuan ini memiliki makna bahwa pendidikan karakter memiliki sasaran untuk meluruskan berbagai tingkah laku anak yang negatif menjadi positif.
c. Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.[16]

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran,bergotong-royong, berjiwa patriotic, berkembang dinamis, berprientasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

4. Fungsi Pendidikan Karakter

Di dalam Kebijakan Nasional Pengembangan Karakter Bangsa secara fungsional memiliki tiga fungsi utama sebagai berikut:

a. Fungsi pembentukan dan pengembangan potensi
   Pembangunan karakter bangsa berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi manusia atau warga Negara Indonesia agar berfikiran baik, dan berprilaku baik sesuai dengan falsafah hidup pancasiala.

[16]Zainal Fitri, *Pendidikan karakter berbasis nilai & etika di sekolah* (Jogjakarta:ARRuzz Media,2012),hal.22

b. Fungsi perbaikan dan penguatan
   Pengembangan karakter bangsa berfungsi memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalampengembangan potensi warga Negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera.
c. Fungsi penyaring
   Pembangunan karakter bangsa berfungsi memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.[17]

5. Nilai-Nilai Karakter

Kementrian pendidikan Nasional (Kemendiknas) telah merumuskan 18 nilai karakter yang akan ditanamkan dalam diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa. Sekedar contoh, Kementrian Agama, melalui Direktorat Jendral Pendidikan Islam mencanangkan nilai karakter dengan merujuk pada Muhammad SAW sebagai tokoh agung yang paling berkarakter. Empat karakter yang paling terkenal dari Nabi penutup zaman itu adalah shiddiq(benar),amanah (dapat dipercaya), tabligh (menyampaikan kebenaran) dan fathanah (menyatunya kata dan perbuatan).[18]

Namun demikian, pembahasan ini tidak mencangkup empat nilai karakter versi kementrian agama tersebut,Penerbit berargumen bahwa 18 nilai karakter versi Kemendiknas telah mencangkup nilai-nilai karakter dalam berbagai agama,termasuk islam.

[17]Sri Narwati, *Pendidikan Karakter*, (Yogjakarta:Familia,2011),hal,18
[18]Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013. H. 7

Di samping itu, 18 nilai karakter tersebut telah disesuaikan dengan kaidah-kaidah ilmu pendidikan secara umum, sehingga lebih implementatif untuk diterapkan dalam praktis pendidikan, baik sekolah maupun madrasah. Lebih dari itu, 18 nilai karakter tersebut telah dirumuskan standar kempetensi dan indikator pencapaiannya di semua mata pelajaran, baik sekolah maupun madrasah. Dengan demikian, pendidikan karakter dapat dievaluasi, diukur, diuji ulang. Dalam pendidikan karakter, menurut kementrian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan, terdapat 18 nilai yang dikembangkan, yakni sebagai berikut:

a. Religius
   Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
b. Jujur
   Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
c. Toleransi
   Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
d. Disiplin
   Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
e. Kerja Keras
   Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
f. Kreatif
   Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
g. Mandiri
   Sikap dan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas-tugasnya.
h. Demokrasi

Cara berpikir dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

i. Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih dalam dan meluas dari sesuatu yang diperlajarinya, dilihat dan didengar.

j. Semangat Kebangsaan

Sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau individu dan golongan.

k. Cinta Tanah Air

Sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya. Sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.

l. Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat serta mengakui dan menghargai keberhasilan orang lain.

m. Komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara,bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.

n. Cinta Damai

Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

o. Gemar membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebijakan bagi dirinya.

p. Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

q. Peduli Sosial

Sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkannya.

r. Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara maupun agama.[19]

[19]Ibid, h. 9

C. Peran Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter

Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai andil yang besar dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswanya, guru memiliki posisi yang strategis sebagai pelaku utama. Guru bisa menjadi sumber inspirasi dan motivasi peserta didiknya. Sikap dan perilaku seorang guru sangat membekas dalam diri siswa, sehingga ucapan karakter dan kepribadian guru menjadi cermin siswa. Dengan demikian guru memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan generasi yang berkarakter, berbudaya dan bermoral.

Penanaman pendidikan karakter antara lain dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran di kelas. Di kelas, pembelajaran karakter dilaksanakan melalui proses belajar setiap materi pelajaran atau kegiatan yang dirancang khusus. Setiap kegiatan belajar mengembangkan kemampuan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.[20]

Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (knowing), pelaksanaan (acting), dan kebiasaan (habit). Karakter tidak terbatas pada pengetahuan saja. Seseorang memiliki pengetahuan kebaikan belum tentu mampu bertindak sesuai dengan pengetahuannya, jika tidak terlatih (menjadi kebiasaan) untuk melakukan kebaikan tersebut. Karakter juga menjangkau wilayah emosi dan kebiasaan diri. Dengan demikian diperlukan tiga komponen yang baik (*components of good feeling character*) yaitu moral

[20]Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012)h. 4

knowing (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* atau perasaan (penguatanan emosi) tentang moral, dan *moral action* atau perbuatan moral.[21]

Peran guru tidak hanya sekedar mendidik dan memberikan materi akademik saja di sekolah. Guru diharapkan juga dapat menanamkan nilai-nilai positif pada murid, karena guru adalah *role model* bagi para murid. Maka dari itulah mengapa guru memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter murid. Menurut Dasyim Budimasyah berpendapat bahwa program pendidikan karakter di sekolah perlu dikembangkan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter di sekolah harus dilaksanakan secara berkelanjutan (kontinuitas). Hal ini mengandung arti bahwa proses pengembangan nilai-nilai karakter merupakan proses yang panjang. Mulai sejak awal peserta didik masuk sekolah hingga mereka lulus sekolah pada suatu satuan pendidikan.
2. Sejatinya nilai-nilai karakter tidak diajarkan (dalam bentuk pengetahuan). Dalam bentuk mata pelajaran agama, maka tetap diajarkan dengan proses, pengetahuan (*knowing*), melakukan (*doing*) dan akhirnya membiasakan (habit).
3. Proses pendidikan dilakukan peserta didik dengan secara aktif (*active learning*) dan menyenangkan (*enjoy full learning*). Proses ini menunjukkan bahwa proses pendidikan karakter dilakukan oleh peserta didik bukan oleh guru. Sedangkan guru menerapkan prinsip "tut wuri handayani" dalam setiap perilaku yang ditunjukan oleh agama.[22]

[21] Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, (Bandung:Alfabeta, 2012)h. 38
[22] Ibid ,h. 36

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.[23]

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang diteliti oleh penulis kompleks dan dinamis serta penuh makna sehingga sulit dilakukan. Permasalahan yang diteliti oleh penulis dikatakan dinamis dan kompleks, karena obyek yang diteliti adalah menanamkan nilai-nilai karakter yang didalamnya memuat kegiatan dan proses yang terjadi secara berkesinambungan sehingga membutuhkan jenis penelitian yang dapat menginterpretasikan data dalam bentuk makna dari peristiwa tersebut.

Penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung di SDN 3 Adipuro berkenaan dengan menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik SDN 3 Adipuro.

[23]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 31, (Bandung: Rosda Karya, 2013)h. 26

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian deskritif (descriptive research) yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.[24] Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekan pada angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberikan pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk naratif.[25] Penelitian deskritif bertujuan untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mngenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki.

Konteks penelitian yang penulis lakukan adalah berupaya untuk mendeskripsikan secara sistematis faktual mengenai peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik kelas V di SDN 3 Adipuro. Deskripsi tersebut didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek darimana data diperoleh.[26] Jadi, sumber data menunjukan asal informasi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data

[24]Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 47

[25]S.S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Alfabeta, 2010). H. 9

[26]Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.129

dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat bagi penulis sebagai acuan untuk memilah data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian.

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data primer merupakan sumber data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.[27] Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di SDN 3 Adipuro yang berkaitan dengan peran guru menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan, yaiyu data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber tertulis. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[28] Dokumen tersebut dapat berupa buku-buku dan literature lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Sumber data tambahan yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari buku-buku dan dokumen yang meliputi: sejarah berdirinya SDN 3 Adipuro, struktur organisasi SDN 3 Adipuro, keadaan siswa, keadaan guru SDN 3 Adipuro dan keadaan sarana dan prasarana.

[27]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).h. 137

[28]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta 2010)h. 62

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data".[29] Untuk mendapatkan data secara subyektif dalam penelitian ini, ada beberapa metode yang penulis gunakan antara lain:

1. Wawancara/Interview

Menurut W. Gulo "wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden"[30]Teknik wawancara atau interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab lisan sehingga dapat dikontrusikan makna dalam suatu topik tertentu.[31]

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa wawancara/interview adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap orang yang di interview secara berhadapan langsung dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian. Jenis interview yang digunakan ialah interview bebas terpimpin. Hal ini karena seluruh kerangka telah penulis sediakan untuk mencari

[29]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Cet, 16, (Bandung: Alfabeta, 2012),h. 223
[30]W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2004).h. 119
[31]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* h. 231

keterangan tentang peran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[32] Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.[33]

Dalam penelitian kualitatif obyek penelitian yang diobservasi "dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas)".[34] Berdasarkan teori tersebut, maka penulis akan amati dengan menggunakan tiga komponen tersebut sebagai berikut:

a. Tempat atau lokasi penelitian di SDN 3 Adipuro
b. Subyek penelitian, yaitu Guru Pendidikan Agama Islam
c. Aktifitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter.

Observasi yang penulis lakukan yaitu untuk mengkonfirmasi hasil wawancara terhadap Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa.

[32]S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158
[33]W. Gulo, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 116
[34]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 237

Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak terungkap oleh responden dalam wawancara.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan fata dengan mencari data atau informasi yang sudah dicatat, dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[35]

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya SDN 3 Adipuro, keadaan peserta didik, keadaan guru, karyawan dan keadaan sarana dan prasarana yang ada.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentuanya akan berimbas terhadap hasil akhir dari sutau penelitian.

Untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data, untuk itu perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

---

[35]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Cet. 4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)h. 201

1. Perpajangan pengamatan
2. Ketekunan pegamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan referensi
6. Kajian kasus negatif
7. Pengecekan anggota[36]

Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Teknik triangulasi adalah pengujuan kredibilitas yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.[37]

Dalam hal ini penulis akan mengecek kembali kecocokan dat hasil observasi dengan perolehan data dari responden wawancara dan juga pengumpulan dan dokumentasi. Dengan membandingkan ketiga data penelitian diharapkan data penelitian memiliki keabsahan sebagai hasil ilmiah sebuah penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan.

E. Teknik Analisa data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistemisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan alamiah.[38]

Teknik analisa data yang digunakan dalam Penelitian kualitatif lapangan adalah dilakukan secara interaktif melalui reduksi data (data

[36]Lexy J. *Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327
[37]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 273
[38]Ibid. H. 191

reduction), penyajian data (data display), dan kesimpulan (conclusion drawing/verivication).[39]

Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. *Proses kedua* yaitu dengan data display (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. *Proses ketiga* yaitu conclusion drawing/verificatio yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Adapun kaitannya dengan analisis yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu semua data yang telah penulis kumpulkan melalui observasi, wawancara penulis baca, pelajari dan ditelaah secara seksama yang kemudian merangkum dan memilih pokok-pokok penting dan disusun secara deskriptif, sistematis sehingga memberikan gambaran tentang penelitian.

Penarikan kesimpulan peneliti menggunakan analisa data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

[39]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 246

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat SD Negeri 3 Adipuro

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 3 Adipuro

SD Negeri 3 Adipuro resmi dibuka pada tanggal 22 Desember 1967. Pada awalnya kepala Desa menukarkan tanah milik Desa yang terletak di lingkungan Adimulyo yang ditukarkan tanah pekarangan hak milik pribadi yang bernama Mad Soleh penduduk lingkungan Adimulyo. Tanah tersebut lalu dipergunakan untuk membangun SD Negeri 3 Adipuro beserta lapangannya. Selama SD Negeri 3 Adipuro berdiri sudah dipimpin oleh Kepala Sekolah:

Tabel 4.1
Data Kepala Sekolah SD Negeri 3 Adipuro
Dari Tahun 1971- Sekarang

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
	onah	eriode 1971 - 1998)
2	s. Saifullah	eriode 1998 - 2003)
3	gadiman, S.Pd.SD	eriode 2003 - 2014)
4	ıryani, S.Pd.SD	eriode 2014 - 2016)
5	ırdijanti, S.Pd	eriode 2017 - sekarang)

Sumber: Hasil Dokumentasi di SD Negeri 3 Adipuro, pada tanggal 16 November 2019

Tabel 4.2
Profil SD Negeri 3 Adipuro

1. Identitas Sekolah						
1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 3 ADIPURO			
2	NPSN	:	10801667			
3	Jenjang Pendidikan	:	SD			
4	Status Sekolah	:	Negeri			
5	Alamat Sekolah	:	LK. Donomulyo			
	RT / RW	:	1	/	1	

	Kode Pos	:	34172			
	Kelurahan	:	Adipuro			
	Kecamatan	:	Kec. Trimurjo			
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Lampung Tengah			
	Provinsi	:	Prov. Lampung			
	Negara	:	Indonesia			
6	Posisi Geografis	:	-5,1661	Lintang		
			105,2298	Bujur		
2. Data Pelengkap						
7	SK Pendirian Sekolah	:	1969			
8	Tanggal SK Pendirian	:	1963-01-02			
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah			
10	SK Izin Operasional	:	-			
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01			
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	-			
13	Nomor Rekening	:	3850005008400			
14	Nama Bank	:	BANK LAMPUNG			
15	Cabang KCP/Unit	:	Bandar Jaya			
16	Rekening Atas Nama	:	SD NEGERI 3 ADIPURO			
17	MBS	:	Ya			
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	3540			
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0			
20	Nama Wajib Pajak	:	-			
21	NPWP	:	005734025321000			
3. Kontak Sekolah						
20	Nomor Telepon	:	-			
21	Nomor Fax	:	-			
22	Email	:	Sdntigaadipuro@yahoo.co.id			
23	Website	:	-			
4. Data Periodik						

24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	900
29	Akses Internet	:	Tidak Ada
30	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada
5. Sanitasi			
31	Kecukupan Air	:	Cukup
32	Sekolah Memproses Air Sendiri	:	Tidak
33	Air Minum Untuk Siswa	:	Tidak Disediakan
34	Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	:	Ya
35	Jumlah Toilet berkebutuhan Khusus	:	0
36	Sumber Air Sanitasi	:	Sumur Terlindungi
37	Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	:	Ada Sumber Air
38	Tipe Jamban	:	Leher Angsa (toilet duduk/jongkok)
39	Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	12
40	Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	:	Ya
41	Jumlah Jamban dapat digunakan	:	Laki-laki : 4 Perempuan : 4
42	Jumlah Jamban yang tidak digunakan	:	Laki-laki : 0 Perempuan : 0

2. Letak Geografis SD Negeri 3 Adipuro

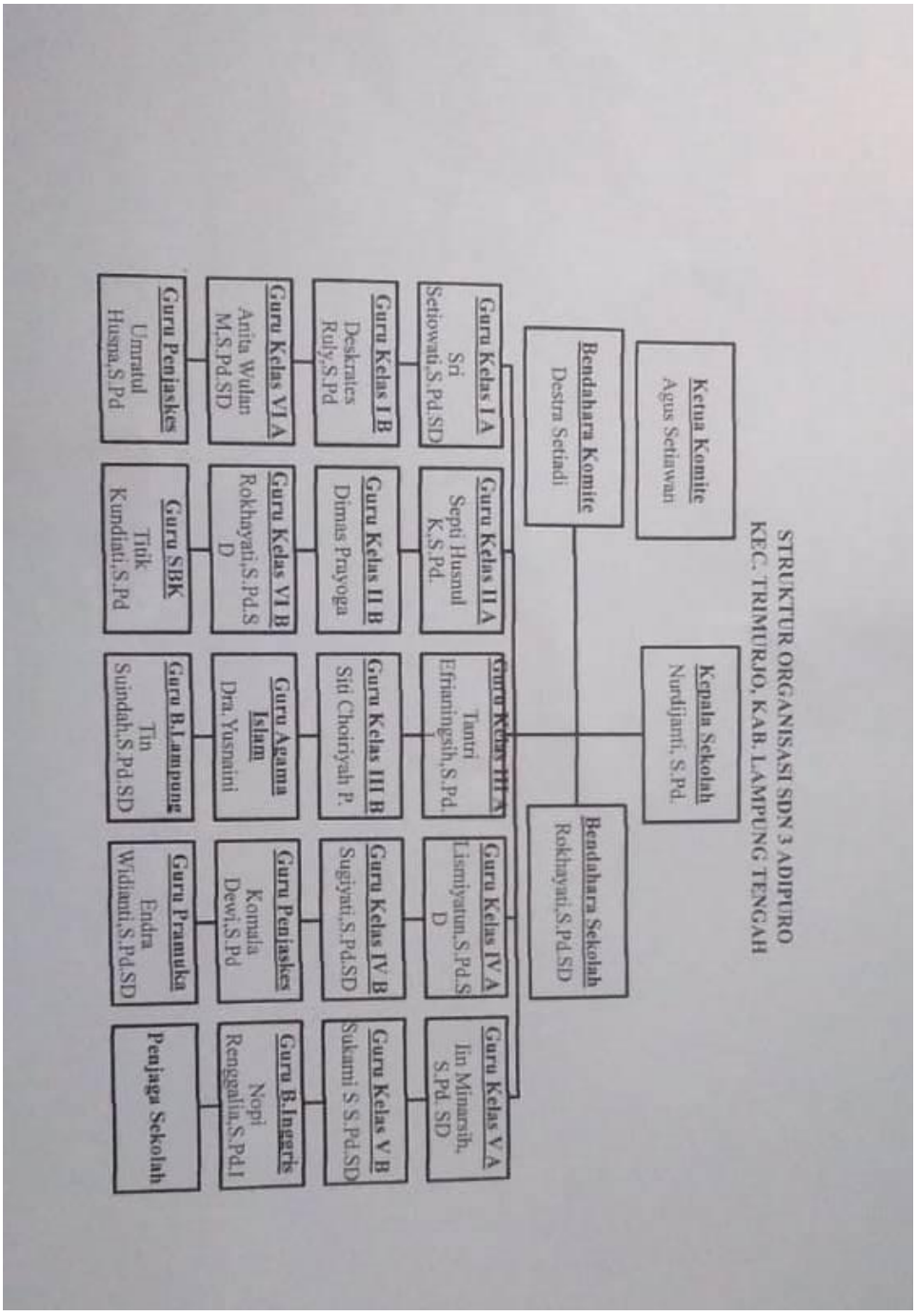

Berdasarkan observasi penulis di SD Negeri 3 Adipuro, diketahui bahwa secara geografis SD Negeri 3 Adipuro berada di wilayah yang cukup strategis. Lokasi SD Negeri 3 Adipuro terletak di Lingkungan Donomulo Kelurahan Adipuro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Terletak pada lintang -5,1661 dan Bujur 105,2298. Berikut ini denah lokasi SMA Negeri 2 Metro.

3. Visi dan Misi SD Negeri 3 Adipuro

a. Visi SD Negeri 3 Adipuro

Menjadikan Sekolah Dasar yang Disiplin, Berprestasi dan Berkualitas dalam Iptek dan Imtaq, Olah Raga, Seni dan Budaya serta Menciptakan Lingkungan yang Bersih dan Nyaman.

b. Misi SD Negeri 3 Adipuro

1) Memberikan pelayanan yang prima.
2) Meningkatkan kualitas KBM menggunakan multimedia
3) Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas.
4) Mengembangkan fasilitas sekolah yang bersih, sejuk, sehat, nyaman dan indah.
5) Meningkatkan Iman dan Taqwa melalui kegiatan keagamaan.
6) Mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas dalam olah raga, seni dan budaya.

4. Struktur Organisasi SD Negeri 3 Adipuro

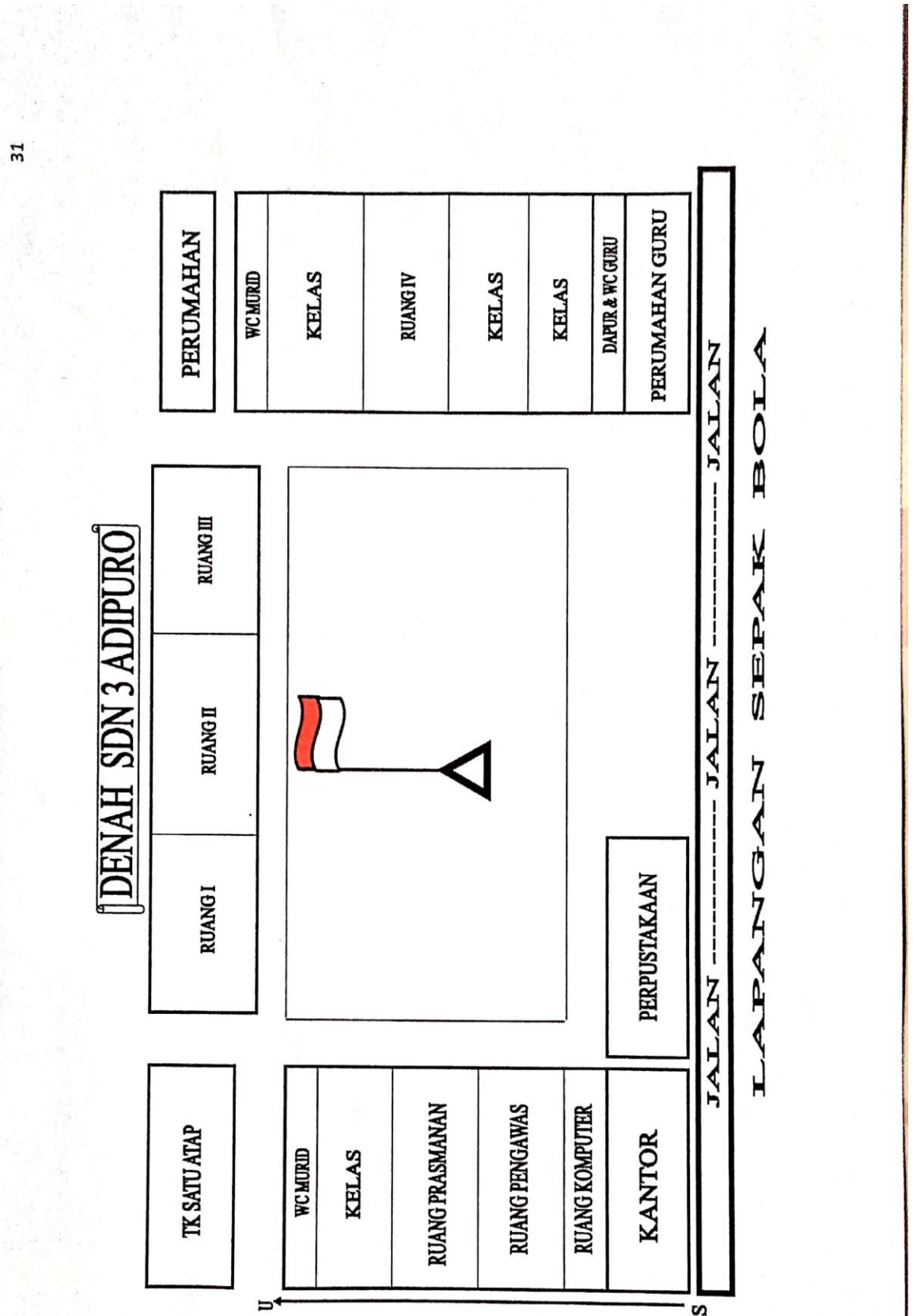

5. Keadaan Sarana Prasarana SD Negeri 3 Adipuro

SD Negeri 3 Adipuro terus berupaya untuk melengkapi kebutuhan gedung sebagai tempat pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki dan dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar yaitu meliputi:

a. Ruang/Gedung Bangunan

Ruang atau gedung SD Negeri 3 Adipuro dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Ruang/Gedung SD Negeri 3 Adipuro

O	dung/Ruangan	mlah
	dung Sekolah	
	ang Kepala Sekolah	
	ang Guru	
	ang Kelas	
	boratorium	
	rpustakaan	
	ıdang	
	ang UKS	
	ıntin	
	ang Guru	
	ang TU	
	ang BP-BK	
	ushola	
	C	
	mpat Parkir	

Sumber : hasil Dokumentasi di SD Negeri 3 Adipuro

b. Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran di SD Negeri 3 Adipuro dapat dilhat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Sarana Pembelajaran SD Negeri 3 Adipuro

NO	Jenis Barang	Jumlah
	)mputer	
	:D	
	ptop	
	pan Tulis	

Sumber : hasil Dokumentasi di SD Negeri 3 Adipuro

6. Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri 3 Adipuro

SD Negeri 3 Adipuro memiliki tenaga pendidik (guru) dan pegawai yang memiliki keamampuan untuk mewujudkan visi, misi SD Negeri 3 Adipuro. Terdapat 19 guru, dengan tingkat pendidikannya 12 guru SI dan 7 diantaranya masih berstatus GTT. Dari 19 guru tersebut terdapat 17 guru perempuan dan 2 guru laki-laki, sebagaimana sapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Guru dan Pegawai SD Negeri 3 Adipuro

No	Nama	Status kepegawaian	Pangkat	Jenjang
	ırdijanti,S.Pd	NS	epala Sekolah	
	giyati, S.Pd	NS	ıru Kelas	
	kami, S.Pd. SD	NS	ıru Kelas	
	a. Yusnaini	NS	ıru PAI	
	)khayati, S.Pd. SD	NS	ıru Kelas	
	)mala Dewi, S.Pd	NS	ıru Penjas	
	i Setiowati, S.Pd. SD	NS	ıru Kelas	
	smiyatun, S.Pd. SD	NS	ıru Kelas	
	eskrates Ruly, S.Pd	NS	ıru Kelas	
)	. Minarsih, S.Pd. SD	NS	ıru Kelas	
l	ıita Wulan Mei, S.Pd. SD	NS	ıru Kelas	
2	)pi Renggalia, S.Pd	NS	ıru Kelas	
3	ı Suindah, S.Pd. SD	TT	ıru Kelas	
4	:ik Kundiati, S.Pd	TT	ıru Kelas	
5	dra Widianti, S.Pd. SD	TT	ıru Kelas	
6	nratul Husna, S.Pd. SD	TT	ıru Kelas	
7	mas Prayoga	TT	ıru Kelas	MA

3	pti Husnul Khotima, S.Pd	T	ıru Kelas
	ntri Efrianingsih, S.Pd	T	ɔerator ⅄A

Sumber: Hasil Dokumentasi di SD Negeri 3 Adipuro, pada tanggal 16 November 2019

7. Keadaan Siswa SD Negeri 3 Adipuro

Jumlah siswa di SD Negeri 3 Adipuro pada tahun 2018/2019 sebanyak 263 siswa. Diantaranya untuk kelas V sebanyak 43 yang dibagi menjadi dua kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Data Siswa SD Negeri 3 Adipuro Kelas V

KELAS A

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ahmad Rifa'i	L
2	Ailsa Reza Naomi	P
3	Andika Galih .P	L
4	Angelia Arimbi . M	P
5	Aurel Sekartian	P
6	Bilqisha Diandra	P
7	Daffa Almer Wijaya	L
8	Edi Setiawan	L
9	Eki Jefando	L
10	Ejar Mahadi	L
11	Irwan Bagas . P	L
12	Iqbal Fauzie	L
13	Marisa Mukhti . L	P
14	Rahma Dhini Apriani	P
15	Revanda Ardiansyah	P
16	Reva Tri Andika	L
17	Reyhandira . C	P
18	Salsabila Fajma . K	P
19	Youcan Arifah	P
20	Yunizar Hayu N	P
21	Yusyifa Anggraini	P

KELAS B

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Arga Kurnia Yudistira	L
2	Aulia dwi saskia	P
3	Charla Aura Kirana	P
4	Deril Febyan Rakhutama	L
5	Elfiyna	P
6	Fariz Imam Pratama	L
7	Farrel Dimas Alfauzi	L
8	Fauzi Nur Rahman	L
9	Frisa Camelia Putri	P
10	Krisna Wenda Darmawan	L
11	Naila Adzila	P
12	Naurah Syafiatunazah	P
13	Rahmat Fauzi Pradana	L
14	Risky Setiawan	L
15	Sandika Yuda Pratama	L
16	Sangga Pratama	L
17	Septa Ramadani	L
18	Septi Amelia Rahmadani	P
19	Sevia Mega Savitri	P
20	Syerin Dewi Pratiwi	P
21	Yusnia Fitri	P

Sumber: Hasil Dokumentasi di SD Negeri 3 Adipuro, pada tanggal 16 November 2019

B. Temuan Khusus

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari proses wawancara yang di dapat dari Guru Pendidikan Agama Islam dan 6 siswa yang menjadi subjek penelitian ini di peroleh data tentang peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik kelas V di SD Negeri 3 Adipuro dengan hasil sebagai berikut;

Daftar nama responden siswa SD Negeri 3 Adipuro

Table 4.6
Daftar nama informan

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	ıgelia	
2	ɔal	
3	enda	
4	ris	
5	ırla	
6	ga	

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter sangat diperlukan. Berhasil atau tidaknya penanaman nilai-nilai tersebut salah satunya dipengaruhi oleh seberapa besar usaha yang dilakukan oleh guru. Hal ini dikarenakanguru memiliki andil yang besar dalam mewujudkan implementasi nilai-nilai karakter pada diri siswa terlebih guru Pendidikan Agama Islam. Berikut penulis klasifikasikan peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik kelas V di SD Negeri 3 Adipuro sebagai berikut;

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Dari hasil temuan yang dilakukan peneliti melalui studi wawancara dan studi observasi, bahwa peranan guru sebagai pengelola pembelajaran memiliki perananannya dalam menanamkan nilai karakter pada diri siswa dengan kondisi suasana kelas yang kondusif, nyaman dan menyenangkan. Bagaimana guru mampu menggunakan pengetahuannya untuk memberikan pengalaman tingkah laku pada siswa dan situasi belajar yang baik, dari hal tersebut diharapkan karakter yang muncul adalah karakter kerja keras, kreatif, disiplin dan tanggung jawab. Sehingga penanaman nilai karakter pada diri siswa bisa berjalan dengan baik dan optimal.

Dengan karakter yang diharapkan diatas guru membuat pengalaman tingkah laku pada siswa dengan membentuk kelompok untuk membuat sebuah karya dari kertas karton. Dari kegiatan kelompok tersebut karakter yang muncul adalah karakter disiplin dan tanggungjawab, dimana siswa melakukan tugasnya dengan baik dan

sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan tanggung jawab terhadap tugas yang telah siswa bagi sendiri dalam kelompoknya.

Ha ini juga diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan pada hari Jumat, 22 November 2019 di kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Guru memberikan tugas untuk membuat lukisan dimana nanti hasilnya akan dipajang di dinding kelas. Dengan tugas yang diberikan oleh guru, dalam diri siswa dapat timbul karakter kreatif karena tugas yang dikerjakan sesuai dengan pengembangan potensi yang ada dalam diri siswa tanpa harus bergantung kepada guru, siswa mengeksplorasi imajinasinya dalam melukis sehingga nanti hasil dari lukisan yang siswa buat dapat dipajang di kelas dengan rapih dan bagus, hal ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi yang terdapat pada lampiran gambar 15

Guru adalah seorang pendidik dalam dunia pendidikan sekaligus orang yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Pendidikan tidak hanya proses mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh guru kepada peserta didiknya namun juga membentuk kepribadian yang baik kepada peserta didiknya. Pendidikan di Indonesia sekarang ini dalam keadaan belum berhasil sepenuhnya terutama dalam hal penanaman karakter pada peserta didik**.** Maka di SD Negeri 3 Adipuro diutamakan dalam hal pendidikan karakter bagi peserta didik. Hal ini diungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Yunaini mengatakan bahwa:

> “karena itu merupakan tugas seorang guru mengajarkan karakter yang baik bagi perkembangan karakter peserta didik”

Penerapan 7s (senyum, salam, sapa, sopan, santun, sabar, dan syukur) menjadi cara pihak sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Yunaini mengatakan bahwa:

> “Penerapan 7s juga menjadi salah satu cara ibu menanamkan karakter pada anak. Yaitu senyum, salam, sapa, sopan, santun, sabar dan

> syukur. Saat bertemu dengan guru sebaiknya mengucapkan salam dan berjabat tangan dan bertutur kata yang sopan."

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan beberapa siswa kelas V yang menjadi responden.

Arga mengatakan bahwa:

> "Ketika bertemu guru harus bejabat tangan dan mencium tangan guru".

Angelia yang menyatakan bahwa:

> "Contohnya seperti harus berkata sopan pada guru, orang tua maupun orang lain, lalu menolong teman ketika kesusahan, dan membantu teman yang jatuh"

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru telah menerapkan program 7s pada siswanya. 7s ini sangatlah penting untuk kehidupan diera globalisasi ini, bagi pendidikan seorang muslim dari jenjang tingkat dasar saat ini. 7s tersebut diantaranya adalah senyum yang merupakan salah satu ajaran islam yang bernilai ibadah. Kemudian salam, ucapan assalamualaikum adalah doa dari seorang muslim kepada ,muslim lainnya melakukannya adalah sunah dan yang menjawabnya adalah wajib. Selanjutnya sapa, menyapa guru dapat mempererat tali silaturahmi dan mempererat interaksi antara guru dan siswa. Sopan santun menjadi salah satu karakter yang harus diterapkan yaitu hal yang perlu dilakukan guru maupun teman dengan bertinkah laku sesuai cara yang diterima oleh lingkungan sosial. Lalu sabar yaitu menahan diri dari perbuatan tercela dan yang terakhir adalah syukur yaitu menghargai akan hal-hal yang baik dan membiasakan mengucapkan bentuk terima kasih ketika menerima sesuatu.

Selain itu penulis juga menggunakan teknik lain untuk memperkuat hasil wawancara dengan teknik observasi dan dokumentasi. Pada hari Sabtu, 23 November pukul 12.00 di depan kelas V pelajaran sudah berakhir anak-anak berjabat tangan dengan menunduk, hal ini sebagai penerapan dari 7s berupa senyum, salam, sapa, sopan, santun, sabar dan

syukur. Hal ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi yang terdapat pada lampiran gambar 13.

Berdasarkan beberapa teknik diatas dapat dipahami bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik salah satunya dengan penerapan 7s.

2. Metode dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter

Pembentukan karakter pada peserta didik tidaklah mudah, sehingga perlu adanya metode atau cara yang baik agar guru dapat dengan mudah untuk membentuk karakter peserta didik di dalam kehidupannya. Metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik untuk mencapai tujuan tertentu. Upaya yang dilakukan dengan beberapa cara diantaranya:

a. Metode Keteladanan

Pendidikan dengan keteladanan berarti pendidikan dengan memberi contoh, baik berupa tingkah laku, sifat, cara berfikir dan sebagainya. Keteladanan dalam pendidikan adalah metode yang paling menentukan keberhasilan dalam mempersiapkan dan membentuk sikap, perilaku, moral, spiritual dan sosial anak. Hal ini karena pendidikan adalah contoh terbaik dalam pandangan anak yang akan ditirunya dalam segala tindakan disadari maupun tidak.

Hal ini diungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Yunaini mengatakan bahwa:

> "Menanamkannya dengan cara mengajarkan berkata yang baik dan juga sopan, misalnya berbicara pada guru, orang tua atau teman."

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan beberapa siswa kelas V yang menjadi responden.

Wenda mengatakan bahwa:

> "Contohnya, mengerjakan PR sendiri, tidak sombong pada teman, harus menghargai orang lain"

Berdasarkan hasil pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam melalui metode keteladanan atau dapat dilakukan sebagai upaya menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa.

b. Metode Nasehat

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter di SD Negeri 3 Adipuro dilakukan melalui proses kegiatan belajar mengajar dengan metode nasehat. Dengan metode nasehat inilah bertujuan untuk mengingatkan seseorang apa saja yang harus dilakukan dan apa saja yang harus dijauhi karena segala macam bentuk perbuatan pasti ada sanksi serta akibatnya.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Yunaini mengatakan bahwa:

> "Sebelum memulai proses pembelajaran selalu diawali dengan berdoa. Diajarkan juga untuk berbakti pada orang tua, menuruti perkataan orang tua."

Hai ini dikuatkan dengan pernyataan siswa kelas V yang menjadi responden.

Faris mengatakan bahwa:

> "Bu Yus pernah bercerita tentang pemulung, ketika ada seorang ibu-ibu dompetnya terjatuh lalu ada pemulung yang mengambil lalu mengembalikan dompet tersebut pada ibu tersebut. selain itu ketika berjalan di depan orang tua harus nunduk. Lalu ketika belajar harus diperhatikan tidak boleh mengobrol sendiri"

C. Metode Demonstrasi

Peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter dapat melalui metode demontrasi. Metode demontrasi ialah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Yunaini mengatakan bahwa:

> "Metode yang digunakan seperti demonstrasi misalnya pengaplikasian tata cara shalat, wudhu. Dengan cara demontrasi ini siswa semakin paham bagaimana cara shalat dan wudhu yang benar sesuai dengan tuntunan syariah islam dengan begitu nilai karakter religius bisa melekat pada diri siswa."

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan beberapa siswa kelas V yang menjadi responden.

Iqbal mengatakan bahwa:

> "Contohnya yaitu ketika meminjam buku atau pena harus dikembalikan, tidak boleh ngobrol ketika sedang belajar, membuang sampah di tempatnya"

Berdasarkan hasil pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam melalui metode demonstrasi dapat dilakukan sebagai upaya menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Metode demonstrasi ini sangat tepat digunakan dalam penanaman pendidikan nilai-nilai karakter di SD Negeri 3 Adipuro. Karena metode demontrasi ini menunjukkan kepada siswa bagaimana cara melaksanakan praktek seperti membuang sampah harus di tempatnya, saling membantu terhadap teman, disiplin waktu dan tanggung jawab.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Carla mengemukakan bahwa:

> "Contohnya, tidak berbohong, mengerjakan PR sendiri, berangkat sekolah tepat waktu dan tidak sombong"

D. Metode Diskusi

Dengan memanfaatkan metode diskusi ini guru Pendidikan Agama Islam dapat mengajarakan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik dengan cara memberikan tugas setiap kelompok untuk menyelesaikan masalah, membantu peserta didik agar terbiasa mengutarakan pendapat, menciptakan suasana yang lebih rileks dan informal namun tetap terarah.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Yunaini mengatakan bahwa:

> "Metode diskusi, misalnya dalam proses pembelajaran, siswa diajarkan untuk mempunyai karakter yang kerja keras dalam artian siswa dapat menyelesaikan hambatan atau permasalahan tugas dengan sebaik-baiknya."

Dengan pengaplikasian metode diskusi ini diharapkan agar siswa lebih bisa mengekspresikan pendapatnya secara bebas, dapat menyelesaikan masalah bersama, selain itu mendorong siswa berpikir kritis dan membiasakan siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri dan bersikap toleransi

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat oleh peneliti, bahwa guru Pendidikan Agama Islam membentuk karakter peserta didik dengan beberapa metode yaitu metode keteladanan, metode nasehat, metode demonstrasi, metode diskusi.

3. Faktor Pendukung dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter

Dalam membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik, pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut adalah faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Sarana dan prasarana

Saran dan prasaran yang mendukung dapat menjadi faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai karakter. misalnya vasilitas yang memadai seperti bersihnya tempat wudhu, tersedianya peralatan sholat seperti mukenah yang bersih, sarung, peci dan sejadah. Vasilitas tersebut dapat dijadikan bahan sebagai pembelajaran dalam praktek sholat.

Hal ini seperti yang ungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Yunaini mengatakan bahwa:

> ''Faktor pendukung pasti ada, misalnya dengan cara menampilkan gambar pada layar proyektor tentang posisi shalat dan wudhu, dengan begitu siswa semakin paham bagimana tata cara shalat yang benar".

Berdasarkan wawancara diatas sarana prasarna sekolah sangat mendukung dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Selain itu dapat menunjang siswa nya dalam proses pembelajaran di kelas.

b. Media bercerita

Media bercerita bisa menjadi salah satu faktor pendukung dalam menerapkan nilai-nilai karakter. Dengan bercerita seorang guru dapat mengambarkan seorang yang memiliki sifat baik maupun tidak baik dan menjauhi sifat-sifat yang tidak baik, dengan adanya media cerita ini diharapkan agar siswa dapat mengambil hikmah dari cerita tersebut dan meneladani sifat yang baik yang disampaikan dan diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Hal ini seperti yang ungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Yunaini mengatakan bahwa:

> "Dengan bercerita tentang cerita rakyat, setelah cerita berakhir siswa disuruh untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran apa yang bisa diambil dalam cerita tersebut, misalnya menghormati orang tua, tidak boleh sombong, tidak boleh berbohong harus berkata jujur".

Berdasarkan hasil pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam Dalam menanamkan nilai-nilai karakter diperlunya faktor pendukung untuk mewujudkannya misalnya dengan adanya sarana dan prasana yang mendukung dan media bercerita.

4. Faktor Penghambat dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter

Dalam menanamkan nilai-nilai karakter pastinya tidak terlepas dari adanya faktor penghambat. Permasalahan yang terjadi di SD Negeri 3 Adipuro terutama di kelas V dalam menanamkan nilai-nilai karakter yaitu kendala peserta didik dalam membaca tulis Al'Quran masih kurang. Selain itu kurangnya perhatian peran orang tua pada anaknya dalam

menanamkan karakter pada anak ketika di rumah. Beberapa faktor penghambat yang terjadi diantaranya.

a. Kesibukan orang tua

Pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan orang tua selalu disibukkan dengan pekerjaan masing-masing. Sehingga mereka tidak sempat memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anaknya serta tidak memperhatikan pendidikan agama khususnya pendidikan karakter anak-anaknya.

Selain kurangnya perhatian yang diberikan orang tua kepada anak, para orang tua juga masih banyak yang berpandangan sempit mengenai pendidikan. Masih banyak orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan agama khususnya pendidikan akhlak cukup diberikan di lembaga (sekolah) atau guru ngaji yang ada di lingkungan sekitar.

Hal ini seperti yang ungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Yunaini mengatakan bahwa:

> ‘’Kalau ada faktor pendukung pasti ada faktor penghambat yaitu dalam membaca tulis Al’Quran siswa masih susah, bacaannya yang masih terbata-bata, selain itu kurangnya menanamkan karakter pada anak ketika di rumah, orang tua yang sibuk bekerja akibatnya kurangya perhatian peran orang tua terhadap perkembangan moral pada anak. Orang tua hanya menyerahkan sepenuhnya pada pihak sekolah oleh sebab itu perkembangan karakter pada anak tidak maksimal’’

b. Lingkungan

Interaksi anak dengan lingkungan tidak dapat dielakkan, karena anak membutuhkan teman bermain dan kawan sebaya untuk bisa diajak bicara sebagai bentuk sosialisasi. Tetapi terkadang faktor lingkungan bisa menjadi hambatan anak dalam menerapkan nilai karakter yang diberikan sekolah maupun orang tua. Lingkungan dengan pergaulan anak-anak yang jauh dari nilai-nilai islami membuat anak dengan mudahnya terjerumus pada sifat-sifat yang tidak baik.

Perlunya pengawasan orang tua dalam mengenalkan lingkungan yang baik pada anak.

Tentunya dalam mengatasi faktor penghambat pihak sekolah dan para orang tua harus bekerja sama dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dalam hal ini dari pihak sekolah dalam mengatasinya yaitu dengan memberikan tugas pada anak sebagai bentuk latihan motorik anak agar terbiasa serta menghafalkannya. Selain itu melatih mental siswa untuk maju ke depan menyampaikan hasilnya di depan kelas.

Hal ini seperti yang ungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Yunaini mengatakan bahwa:

> ‘’Dalam mengatasi kendala biasanya diberikan tugas misalnya harus rajin menulis huruf hijaiyah dan menghafalkannya, selain itu dengan cara demontrasi yaitu membaca tugas yang diberikan lalu maju ke depan kelas untuk membaca hasil yang dikerjakan di rumah.’’

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan beberapa siswa kelas V yang menjadi responden.

Wenda menyatakan bahwa:

> ”Ada yang mengikuti, ada yang tidak misalnya pernah tidak mengerjakan PR”

Masih ada beberapa siswa yang belum menerapkan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah maupun di rumah. Salah satunya yang menjadi dasar anak-anak belum terbiasa mengikuti karakter yang diajarkan adalah faktor lingkungan sekitar. Pemilihan teman yang kurang baik akan menjadi dorongan siswa untuk ikut-ikutan melakukan yang tidak baik bahkan bisa saja siswa tersebut melanggar aturan yang ditetapkan di sekolah.

Berdasarkan wawancara di atas dapat bahwa faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa salah satunya adalah faktor lingkungan.

c. Media Massa

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah menciptakan perubahan besar dalam kehidupan ini. Media massa seperti gadget telah banyak memberikan dampak negatif pada perkembangan anak, terutama dalam pembentukan pribadi dan karakter anak. Peran orang tua harus bisa mengawasi anak-anaknya ketika memegang gadget. Membatasi anak agar tidak terlalu sering bermain game karena akan berakibat anak mudah kecanduan pada game. Dan tentunya akan berakibat fatal pada psikologi anak yang hanya bermain game.

Selain itu tayangan televisi juga harus dibatasi, apalagi tayangan sekarang ini hanya sedikit yang sifatnya mendidik, orang tua harus bisa memilih tayangan yang bermanfaat dan mendidik bagi anak-anaknya.

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan beberapa siswa kelas V yang menjadi responden

Carla mengatakan bahwa:

> "Ada yang mengikuti, ada yang tidak misalnya pernah tidak mengerjakan PR selain itu pernah ketiduran di kelas."

Berdasarkan hasil pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam Dalam menanamkan nilai-nilai karakter pastinya ada beberapa faktor penghambat, antara lain kesibukan orang tua, lingkungan sekitar dan media massa.

5. Solusi untuk mengatasi hambatan dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik

Berdasarkan hambatan-hambatan yang muncul, maka perlu dicari solusinya. Solusi yang dapat dilakukan ibu guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Adipuro untuk mengatasi hambatan dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa yaitu dengan:

a. Pemberian Tugas

Pemberian tugas pada siswa memberikan pelatihan agar siswa terdorong untuk belajar. Hal ini akan membuat siswa lebih bisa memupuk rasa percaya diri, menerapkan sikap rasa tanggung jawab dan disiplin, mengembangkan kreativitas dan mengembangkan pola berfikir dan keterampilan siswa.

Hal ini seperti yang ungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Yunaini mengatakan bahwa:

> "Dalam mengatasi kendala biasanya diberikan tugas misalnya harus rajin menulis huruf hijaiyah dan menghafalkannya".

Berdasarkan wawancara di atas pemberian tugas pada siswa dapat melatih dan menunjang siswa untuk mempunyai sikap religius yang tinggi. Selain itu melatih kesadaran siswa pentingnya belajar di rumah dan bertanggung jawab dengan tugas tersebut.

b. Peran antara guru dan orang tua.

Guru sebagai panutan siswa sepatutnya memberikan contoh atau teladan yang baik dan ikut berpartisispasi langsung dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa, sebab menjadikan siswa baik tidak hanya tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam melainkan semua guru. Peran orang tua dan keluarga sangat dibutuhkan siswa, namun kebanyakan orang tua tidak sepenuhnya perhatianya untuk anak dan orang tua hanya mempercayakan kepada guru yang intensitas bertemu siswa hanya beberapa persen. Justru orang tua beserta keluarga adalah pendidik yang pertama dan paling utama. Pembiasaan yang seharusnya merupakan kelanjutan dari sekolah menjadi terputus. Perlu adanya dukungan dari orang tua yang disampaikan pada kesempatan rapat bersama orang tua

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang penulis kumpulkan terhadap para responden yang bersedia menjadi subjek penelitian, diketahui bahwa upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dilakukan untuk meningkatkan nilai-nilai karakter adalah:

1. Peran yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa disimpulkan bahwa menanamkan nilai-nilai karakter dapat melalui kegiatan kelompok dengan harapan dapat menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Selain itu penerapan 7s (senyum, salam, sapa, sopan, santun, sabar dan syukur).
2. Metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai karakter dapat dapat melalui metode keteladanan, metode nasehat, metode demonstrasi, dan metode diskusi.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat
   a. Faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai karakter yaitu adanya sarana dan prasarana yang mendukung dan media bercerita.
   b. Faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai karakter yaitu diantaranya kesibukan orang tua, lingkungan, dan media massa.
4. Solusi untuk mengatasi hambatan dalam menanamkan nilai-nilai karakter yaitu pemberian tugas dan kerjasama antara guru dan orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada di lapangan, maka saran penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Guru agar lebih memberikan motivasi siswa dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa, sebab ini tidak hanya tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam saja melainkan tugas semua guru agar menjadikan siswanya lebih baik dari sebelumnya.
2. Peran orang tua harus lebih mendukung dan memberikan perhatian pada anaknya agar penanaman nilai-nilai karakter dapat terealisasikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid dan Dian Handayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam,* Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013

Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Pola hubungan Guru-Murid,* Jakarta, PT. Gaja Grafindo Persada, 2001.

Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta*, Amzah, 2011.

Hamka Abdul Azis, *Karakter Guru Profesional, Jakarta*, Al-Mawardi Prima, 6

Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, Bandung:Alfabeta, 2012

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 31, Bandung: Rosda Karya, 2013

M. Furqon Hidayatullah, Guru Sejati: *Membangun Insan Berkarakter Kuat & Cerdas* , Surakarta: Yuma Pustaka, 2009

Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009.

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Alfabeta, 2010.

Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung:Alfabeta, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Cet, 16, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Cet. 4, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013

Sri Narwati, *Pendidikan Karakter*, Yogjakarta:Familia,2011.

Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, Jakarta, Bumi Aksara, 2012.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008

Umar Tirtarahardja, Lasula, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta Rireka Cipta, 2001

W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT Grasindo, 2004.

Zainal Fitri, *Pendidikan karakter berbasis nilai & etika di sekolah* Yogjakarta:ARRuzz Media,2012

Hasil Interview dengan Guru PAI

Nama : Dra. Yusnaini

P Apakah ibu telah menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa?

R Insya Allah iya, karena itu merupakan tugas seorang guru mengajarkan karakter yang baik bagi perkembangan karakter peserta didik

P Nilai-nilai karakter apa saja yang telah ibu tanamkan kepada siswa?

R Nilai-nilai yang saya tanamkan yaitu yang paling utama adalah tentang akhlak (Religius), disiplin dan jujur.

P Bagaimana peran ibu dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang ada pada siswa?

R Menanamkannya dengan cara mengajarkan berkata yang baik dan juga sopan, misalnya berbicara pada guru, orang tua atau teman. Selain itu sebelum memulai proses pembelajaran selalu diawali dengan berdoa. Diajarkan juga untuk berbakti pada orang tua, menuruti perkataan orang tua. Dengan menerapkan sikap disiplin pada anak akan membuat anak menghargai waktu, ya dengan datang ke sekolah btidak terlambat, membersihkan kelas tanpa harus disuruh. Lalu denga sifat jujur anak diajarkan untuk selalu terbuka dan mengatakan yang sebenarnya dan mengakui saat melakukan kesalahan, meminta izin sebelum menggunakan barang orang lain, tidak menyembunyikan barang milik temannya. Penerapan 7s juga menjadi salah satu cara ibu menanamkan karakter pada anak. Yaitu senyum, salam, sapa, sopan, santun, sabar dan syukur. Saat bertemu dengan guru sebaiknya mengucapkan salam dan berjabat tangan dan bertutur kata yang sopan.

P Metode apa saja yang digunakan ibu untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa?

R Metode yang digunakan seperti demonstrasi misalnya pengaplikasian tata cara shalat, wudhu. Dengan cara demontrasi ini siswa semakin paham bagaimana cara shalat dan wudhu yang benar sesuai dengan tuntunan syariah islam dengan begitu nilaik karakter religius bisa melekat pada diri siswa. lalu metode diskusi, misalnya dalam proses pembelajaran, siswa diajarkan untuk mempunyai karakter yang kerja keras dalam artian siswa dapat menyelesaikan hambatan atau permasalahan tugas dengan sebaik-baiknya. Selanjutnya yang ketiga yaitu metode ceramah. Metode yang sering digunakan dalam menanamkan nilai karakter pada anak dengan cara menyampaikan secara langsung misalnya, jangan membuang sampah sembarangan, jangan berkata kotor atau tidak baik, tidak boleh bolos pada saat jam pelajaran dan sebagainya.

P Apakah ada faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai karakter

pada siswa?

R Faktor pendukung pasti ada, misalnya dengan cara menampilkan gambar pada layar proyektor tentang posisi shalat dan wudhu, dengan begitu siswa semakin paham bagimana tata cara shalat yang benar. Selain itu dengan bercerita tentang cerita rakyat, setelah cerita berakhir siswa disuruh untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran apa yang bisa diambil dalam cerita tersebut, misalnya menghormati orang tua, tidak boleh sombong, tidak boleh berbohong harus berkata jujur.

P Apakah ada faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa?

R Kalau ada faktor pendukung pasti ada faktor penghambat yaitu dalam membaca tulis Al'Quran siswa masih susah, bacaannya yang masih terbata-bata, selain itu kurangnya menanamkan karakter pada anak ketika di rumah, orang tua yang sibuk bekerja akibatnya kurangya perhatian peran orang tua terhadap perkembangan moral pada anak. Orang tua hanya menyerahkan sepenuhnya pada pihak sekolah oleh sebab itu perkembangan karakter pada anak tidak maksimal.

P Bagaimana ibu mengatasi kendala yang ada dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa?

R Dalam mengatasi kendala biasanya diberikan tugas misalnya harus rajin menulis huruf hijaiyah dan menghafalkannya, selain itu dengan cara demontrasi yaitu membaca tugas yang diberikan lalu maju ke depan kelas untuk membaca hasil yang dikerjakan di rumah tujuannya agar siswa lebih percaya dan diri dan berani.

Hasil Interview dengan siswa

Nama : Angelia

P	Apakah guru Pendidikan Agama Islam telah menanamkan nilai-nilai karakter pada anda?
R	Iya sudah
P	Nilai-nilai karakter apa saja yang telah guru Pendidikan Agama Islam tanamkan?
R	Nilai-nilai yang ditanamkan bu yus kepada kita yaitu tentang akhlak, jujur dan mandiri
P	Seperti apa keteladanan atau contoh yang baik yang diperlihatkan oleh guru Pendidikan Agama Islam?
R	Contohnya seperti harus berkata sopan pada guru, orang tua maupun orang lain, lalu menolong teman ketika kesusahan, dan membantu teman yang jatuh
P	Apakah anda mengikuti apa yang diajarkan oleh Pendidikan Agama Islam?
R	Iya, mengikuti

Nama : Iqbal

P	Apakah guru Pendidikan Agama Islam telah menanamkan nilai-nilai karakter pada anda?
R	Iya kak sudah
P	Nilai-nilai karakter apa saja yang telah guru Pendidikan Agama Islam tanamkan?
R	Seperti jujur dan mandiri
P	Seperti apa keteladanan atau contoh yang baik yang diperlihatkan oleh guru Pendidikan Agama Islam?
R	Contohnya yaitu ketika meminjam buku atau pena harus dikembalikan, tidak boleh ngobrol ketika sedang belajar, membuang sampah di tempatnya
P	Apakah anda mengikuti apa yang diajarkan oleh Pendidikan Agama Islam?
R	Iya kak mengikuti

Hasil Interview dengan siswa

Nama : Wenda

P	Apakah guru Pendidikan Agama Islam telah menanamkan nilai-nilai karakter pada anda?
R	Iya sudah kak
P	Nilai-nilai karakter apa saja yang telah guru Pendidikan Agama Islam tanamkan?
R	Yaitu jujur, rendah hati, sopan santun
P	Seperti apa keteladanan atau contoh yang baik yang diperlihatkan oleh guru Pendidikan Agama Islam?
R	Contohnya, mengerjakan sendiri, tidak sombong pada teman, harus menghargai orang lain
P	Apakah anda mengikuti apa yang diajarkan oleh Pendidikan Agama Islam?
R	Ada yang mengikuti, ada yang tidak misalnya pernah tidak mengerjakan PR

Nama : Faris

P	Apakah guru Pendidikan Agama Islam telah menanamkan nilai-nilai karakter pada anda?
R	Iya sudah
P	Nilai-nilai karakter apa saja yang telah guru Pendidikan Agama Islam tanamkan?
R	Jujur, disiplin, baik dan sopan
P	Seperti apa keteladanan atau contoh yang baik yang diperlihatkan oleh guru Pendidikan Agama Islam?
R	Bu Yusnaini pernah bercerita tentang pemulung, ketika ada seorang ibu-ibu dompetnya terjatuh lalu ada pemulung yang mengambil lalu mengembalikan dompet tersebut pada ibu tersebut. selain itu ketika berjalan di depan orang tua harus nunduk. Lalu ketika belajar harus diperhatikan tidak boleh mengobrol sendiri
P	Apakah anda mengikuti apa yang diajarkan oleh Pendidikan Agama Islam?
R	Iya kak mengikuti

Hasil Interview dengan siswa

Nama : Carla

P	Apakah guru Pendidikan Agama Islam telah menanamkan nilai-nilai karakter pada anda?
R	Iya sudah kak
P	Nilai-nilai karakter apa saja yang telah guru Pendidikan Agama Islam tanamkan?
R	Yaitu jujur, disiplin, rendah hati dan sopan santun
P	Seperti apa keteladanan atau contoh yang baik yang diperlihatkan oleh guru Pendidikan Agama Islam?
R	Contohnya, tidak berbohong, mengerjakan PR sendiri, berangkat sekolah tepat waktu dan tidak sombong
P	Apakah anda mengikuti apa yang diajarkan oleh Pendidikan Agama Islam?
R	Ada yang mengikuti, ada yang tidak misalnya pernah tidak mengerjakan PR selain itu pernah ketiduran di kelas karena menonton televisi sampai malam.

Nama : Arga

P	Apakah guru Pendidikan Agama Islam telah menanamkan nilai-nilai karakter pada anda?
R	Iya sudah
P	Nilai-nilai karakter apa saja yang telah guru Pendidikan Agama Islam tanamkan?
R	Mandiri, sopan.
P	Seperti apa keteladanan atau contoh yang baik yang diperlihatkan oleh guru Pendidikan Agama Islam?
R	Ketika bertemu guru harus bejabat tangan dan mencium tangan guru, mengerjakan PR sendiri, berangkat sekolah sendiri
P	Apakah anda mengikuti apa yang diajarkan oleh Pendidikan Agama Islam?
R	Iya kak mengikuti, ada yang tidak misalnya pernah tidak mengerjakan PR

Foto Kegiatan Penelitian

Gambar 1. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Ibu. Yusnaini

Gambar 2. Wawancara dengan siswa kelas V SD Negeri 3 Adipuro

Gambar 2. Wawancara dengan siswi kelas V SD Negeri 3 Adipuro

Gambar 3. Wawancara dengan siswa kelas V SD Negeri 3 Adipuro

Gambar 4. Wawancara dengan siswi kelas V SD Negeri 3 Adipuro

Gambar 5. Wawancara dengan siswa kelas V SD Negeri 3 Adipuro

Gambar 6. Wawancara dengan siswa kelas V SD Negeri 3 Adipuro

Gambar 7. Foto kegiatan metode diskusi

Gambar 8. Semboyan 7s

Gambar 9. Kegiatan berbaris sebelum masuk ke kelas

Gambar 10. Budaya yang dikembangkan di SD Negeri 3 Adipuro

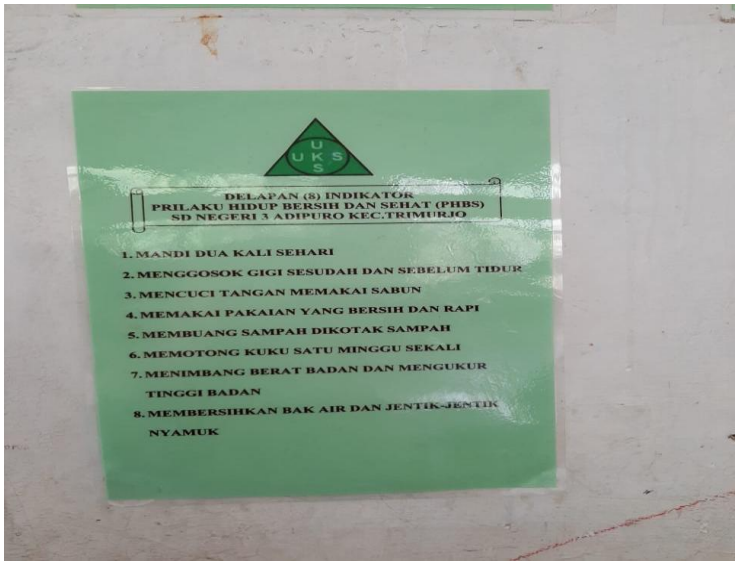

Gambar 11. Indikator perilaku hidup bersih

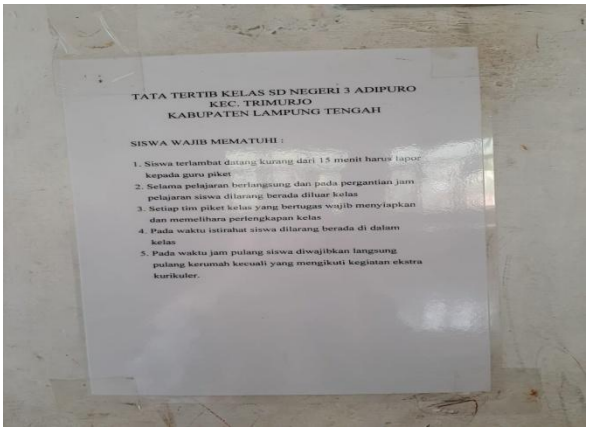

Gambar 12. Tata tertib SD Negeri 3 Adipuro

Gambar 13. Kegiatan bersalaman sepulang sekolah

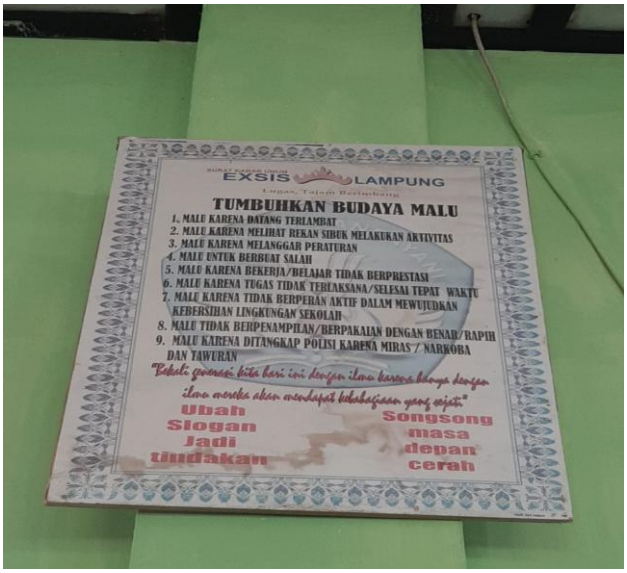

Gambar 14. Budaya malu

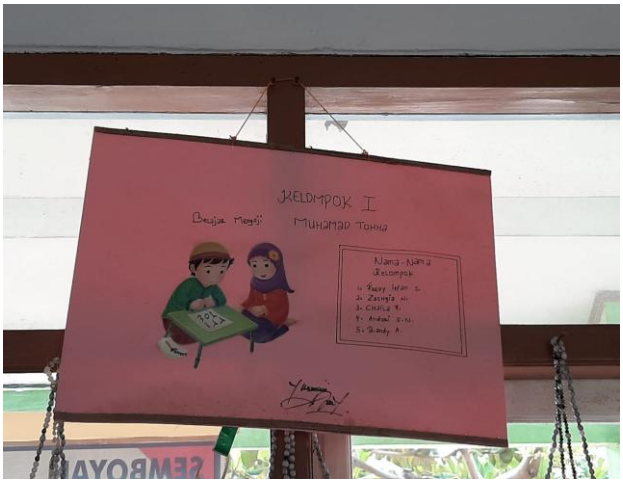

Gambar 15. Tugas melukis

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2981/In.28.1/J/TL.00/10/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 03 ADIPURO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	:	**NUR AINIH DWI LESTARI**
NPM	:	1501050035
Semester	:	7 (Tujuh)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:	PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN 03 ADIPURO

untuk melakukan *pra-survey* di SDN 03 ADIPURO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Oktober 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Scanned with CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD. SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 ADIPURO KECAMATAN TRIMURJO
Alamat : Kelurahan Adipuro Kecamatan Trimurjo Kode pos 34172

Nomor : 42/104/C.16/D.a.VI.01/2019
Lampiran : -
Perihal : Memberikan Izin PRA-SURVEY

Kepada Yth.
Ketua Jursan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Di –
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 3 Adipuro Kec. Trimurjo :

Nama	: NURDIJANTI, S.Pd.
NIP	: 19651030 198603 2 006
Pangkat/ Gol	: Pembina TK.I, IV/b

Memberikan izin kepada :

Nama	: NUR AINI DWI LESTARI
NPM	: 1501050035
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tabiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melakukan Pra-Survey berdasarkan surat permohonan izin Pra Survey. No : B-2981/In.28.1/J/TL/00/10/2018 di SD Negeri 3 Adipuro Kec. Trimurjo.

Demikian surat izin ini kami buat agar kiranya bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Adipuro, 25 September 2019
Ka. UPTD SDN 3 ADIPURO,

NURDIJANTI, S.Pd.
NIP. 19651030198603 2 006

Scanned with CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3738/In.28/D.1/TL.00/11/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 3 ADIPURO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3737/In.28/D.1/TL.01/11/2019, tanggal 12 November 2019 atas nama saudara:

Nama	: **NUR AINIH DWI LESTARI**
NPM	: 1501050035
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 3 ADIPURO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN 3 ADIPURO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 November 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Scanned with CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD. SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 ADIPURO KECAMATAN TRIMURJO
Alamat : Kelurahan Adipuro Kecamatan Trimurjo Kode pos 34172

Nomor :420/119/C.16/D.a. VI.01/2019
Lampiran : -
Perihal : Memberikan Izin RESEARCH di SDN 3 Adipuro

Kepada Yth.
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Di –
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 3 Adipuro Kec. Trimurjo :

Nama : NURDIJANTI, S.Pd.
NIP : 19651030 198603 2 006
Pangkat/Gol : Pembina TK.I, IV.b

Memberi izin kepada :

Nama : NUR AINIH DWI LESTARI
NPM : 1501050035
Semester : 9 (sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melakukan Penelitian berdasarkan surat permohonan izin Research. NO. B-3738/In.28/D.1/TL.00/11/2019 di SDN 3 Adipuro. Demikian surat izin kami buat agar kiranya bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Adipuro, 22 November 2019
Ka. UPTD SDN 3 ADIPURO,

NURDIJANTI, S.Pd.
NIP. 19651030198603 2 006

Scanned with CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3737/In.28/D.1/TL.01/11/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**NUR AINIH DWI LESTARI**
NPM	:	1501050035
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 3 ADIPURO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN 3 ADIPURO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 November 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat

NURDILAH ..., S.Pd.
NIP 19651030 198603 2 006

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Scanned with CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Ainih Dwi Lestari
NPM : 1501050035

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 15/5 2019		✓	- ACC untuk diseminarkan. - Lanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Scanned with CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Ainih Dwi Lestari
NPM : 1501050035

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 30/2017	✓		ACC proposal	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Scanned with CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Ainih Dwi Lestari
NPM : 1501050035

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa / 14 / 05 / 2019		✓	- Fahami lagi buku pedoman agar tulisan jadi berkualitas - Rapikan tulisannya. - Tanda tangani dalam kata pengantar agar bisa menghargai jasa-jasa - Perbaiki lagi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Scanned with CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.idEmail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Nur Ainih Dwi Lestari** Jurusan : PGMI

NPM : 1501050035 Semester : XI/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat / 13/12 2019	- Acc BAB IV - V - Lanjutkan ke pembimbing satu	

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Scanned with CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Nur Ainih Dwi Lestari**
NPM : 1501050035

Jurusan : PGMI
Semester : XI/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 5/12 2019	- Dimah lakagi ditambah lagi - Penulisan cukup dan spasi saja - Orisinalitas lengkapi materi baru. - Rapikan lagi tulisannya.	[signature]

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI

[signature]

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

[signature]

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

CS Scanned with CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Nur Ainih Dwi Lestari**   Jurusan : PGMI
NPM : 1501050035   Semester : XI/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin/ 9/12/2019	- Lengkapi alasan memilih judul yang abstrak anda. - yang ditulis miring itu adalah kata-kata dari bahasa asing, maka terjemah al-Quran jangan ditulis miring - perbaiki lagi	[signature]

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Scanned with CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Nur Ainih Dwi Lestari** — Jurusan : PGMI
NPM : 1501050035 — Semester : XI/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa/ 10/12/2019	- Persembahan harus diawali dengan pengantar yang bagus - Halaman ini diperbaiki lagi sesuaikan dengan buku pedoman	[signature]

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI

[signature]

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

[signature]

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Scanned with CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Nur Ainih Dwi Lestari** Jurusan : PGMI

NPM : 1501050035 Semester : XI/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 12/12/2019	- Lengkapi dengan lampiran-lampiran dan yang dibutuhkan. - Lengkapi dengan Nota Dinas dan Halaman persetujuan. - Konsultasikan dengan Dosen Pembimbing	

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Scanned with CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Ainih Dwi Lestari
NPM : 1501050035
Jurusan : PGMI
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 10/10 2019		V	- Hasil wawancara masukan ke prof nofa dan tidak perlu ditulis di halaman, tgl disingk. - Tulisan masih banyak yg lebih 2 spasi. - perbaiki lagi	[signature]

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034

Scanned with CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Ainih Dwi Lestari
NPM : 1501050035

Jurusan : PGMI
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin / 07/10/2019		✓	- Bulan Tanggal Pra survey masukkan ke foot note saja. - Kalimah Islam gunakan huruf kapital - Lengkapi tentang solusi pada fokus penelitian - Kata "kritik" hilangkan saja	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Scanned with CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Ainih Dwi Lestari
NPM : 1501050035
Jurusan : PGMI
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 01/10 2019		V	- Out line pembahasan, penulisannya sajikan sesuaikan dg buku pedoman - Halaman judul buat satu spasi tulisannya - Skripsi cukup dua spasi, jgn lebih	[signature]

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Scanned with CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Ainih Dwi Lestari
NPM : 1501050035

Jurusan : PGMI
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa / 08/10/2019		✓	- Sebelum ke pembimbing semua yang harus di tanda tangan maka harus ditanda tangani dulu. - Rapikan tulisan nya. - Tambah lagi ayat dan hadits yg berkaitan dg judul	[signature]

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Scanned with CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Ainih Dwi Lestari
NPM : 1501050035
Jurusan : PGMI
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 10/10 2019		v	- Lengkapi dengan hambatan-hambatan dalam menanamkan pendidikan [illegible]	[signature]

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034

Scanned with CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Ainih Dwi Lestari
NPM : 1501050035

Jurusan : PGMI
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 13/12 19	✓		[illegible]	
	Jum'at 20/12 2019	✓		Acc Bab I-V [illegible]	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi,S.Ag,M.Si
NIP. 19730710199803 1 003

Scanned with CamScanner

OUT LINE

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN 3 ADIPURO

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Abstrak
Halaman Orisinalitas Penelitian
Halaman Moto
Halaman Persembahan
Halaman Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Pertanyaan Penelitian
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI
A. Guru Pendidikan Agama Islam
   1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam
   2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam
   3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam
B. Pendidikan karakter
   1. Pengertian Pendidikan Karakter
   2. Tujuan Pendidikan Karakter
   3. Fungsi Pendidikan Karakter
   4. Nilai-Nilai Karakter
   5. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Dan Sifat Penelitian
B. Sumber Data
C. Teknik Pengumpulan Data
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
E. Teknis Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum
   1. Sejarah Berdirinya SDN 3 Adipuro
   2. Letak Geografis SDN 3 Adipuro
   3. Visi Dan Misi SDN 3 Adipuro
   4. Struktur Organisasi SDN 3 Adipuro
   5. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 3 Adipuro
   6. Keadaan Guru dan Pegawai SDN 3 Adipuro
   7. Keadaan Siswa SDN 3 Adipuro

B. Temuan Khusus
   1. Peran guru Pendidikan Agama Islam
   2. Metode dalam menanamkan nilai-nilai karakter
   3. Faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai karakter
   4. Faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai karakter

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

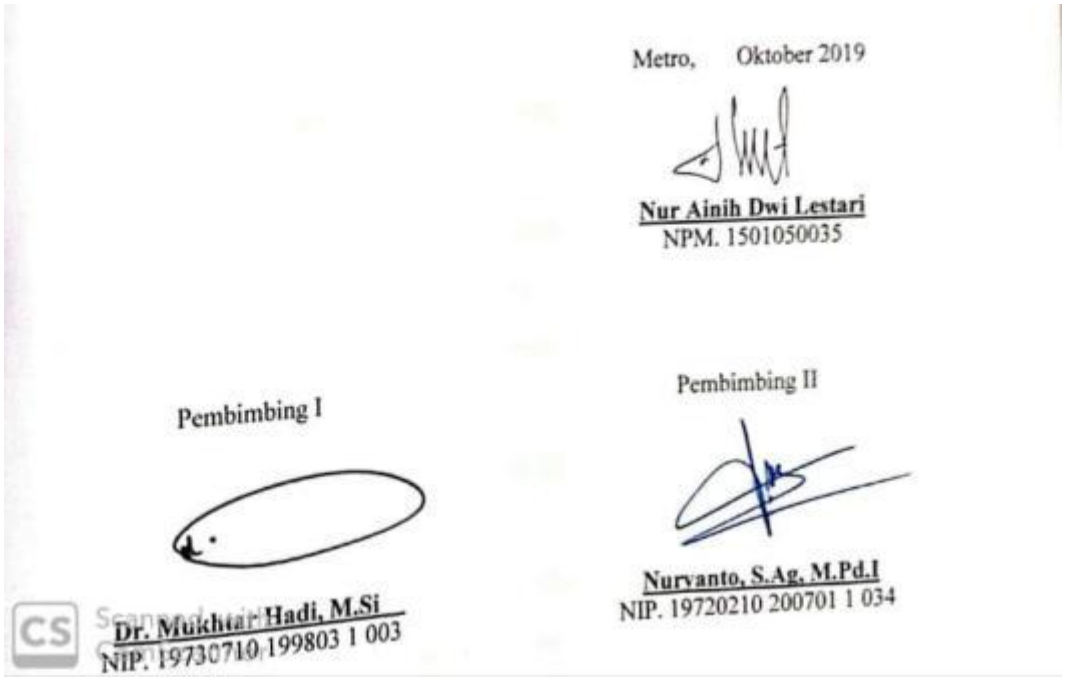

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN 3 ADIPURO

I. OBSERVASI

Pengamatan tentang kondisi Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Kelas V Di SDN 3 Adipuro.

II. WAWANCARA

A. Ditunjukan Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

1. Apakah ibu telah menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa?
2. Nilai-nilai karakter apa saja yang telah ibu tanamkan kepada siswa?
3. Bagaimana peran ibu dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang ada pada siswa?
4. Metode apa saja yang digunakan ibu untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa?
5. Apakah ada faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa?
6. Apakah ada faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa?
7. Bagaimana ibu mengatasi kendala yang ada dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa?

B. Ditunjukan Kepada Siswa

1. Apakah guru Pendidikan Agama Islam telah menanamkan nilai-nilai karakter pada anda?
2. Nilai-nilai karakter apa saja yang telah guru Pendidikan Agama Islam tanamkan?
3. Seperti apa keteladanan atau contoh yang baik yang diperlihatkan oleh guru Pendidikan Agama Islam?
4. Apakah anda mengikuti apa yang diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam?

III. DOKUMENTASI

1. Untuk memperoleh data sejarah singkat berdirinya SDN 3 Adipuro
2. Untuk memperoleh data tentang letak geografis SDN 3 Adipuro
3. Untuk memperoleh data tentang visi dan misi SDN 3 Adipuro
4. Untuk memperoleh data tentang struktur organisasi SDN 3 Adipuro
5. Untuk memperoleh data tentang keadaan sarana dan prasarana SDN 3 Adipuro
6. Untuk memproleh data tentang keadaan guru dan pegawai SDN 3 Adipuro
7. Untuk memperoleh data tentang keadaan siswa SDN 3 Adipuro

RIWAYAT HIDUP

Penulis adalah Nur Ainih Dwi Lestari, dilahirkan di Cirebon pada tanggal 29 September 1996. Putri dari pasangan bapak Sidarto dan Ibu Juhaeti. Penulis adalah anak ke dua dari tiga bersaudara.

Pendidikan Dasar penulis di tempuh di Sekolah Dasar Negeri 3 Adipuro dan selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Trimurjo dan selesai pada tahun 2012. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada Sekolah Muhamadiyah 1 Metro dan selesai pada tahun 2015.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kegurruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun ajaran 20115/2016.